

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian Tugas Akhir ini dilaksanakan mulai dari semester genap akhir, tahun 2023. Yakni pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni dengan alokasi waktu sebagai berikut:

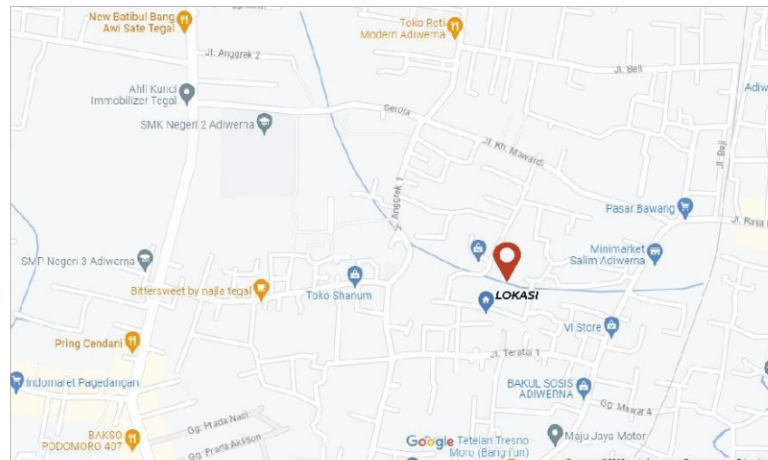
Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2023																			
		Feb				Mar				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan Penelitian																				
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul																				
	b. Pengajuan Proposal																				
2	Tahap Pelaksanaan																				
	a. Pengumpulan Data																				
	b. Analisis Data																				
3	Tahap Pengerjaan Produk TA																				
	a. Pra Produksi																				
	b. Produksi																				
	c. Pasca Produksi																				
4	Tahap Penyusunan Laporan TA																				

3.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang data yang diperlukan. Adapun daftar nama tempat penelitian Tugas Akhir ini dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Sungai Kecil Desa Ujungrusi



Gambar 3.1 Peta sungai kecil di Desa Ujungrusi



Gambar 3.2 Sungai kecil di Desa Ujungrusi

Penelitian ini dilakukan di Desa Ujungrusi, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal terutama di Sungai Kecil.

Desa Ujungrusi adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, tepatnya 12 km ke arah selatan dari Pantai Utara Jawa dan 6,6 km ke arah selatan dari Kota Tegal. Secara geografis letak Desa Ujungrusi dilalui oleh sungai kecil yang mengalir dari arah selatan (Slawi) ke arah utara (Adiwerna).

Desa Ujungrusi berbatasan dengan 5 desa, yaitu:

- 1) Sebelah utara dengan Desa Adiwerna dan Pesarean
- 2) Sebelah selatan dengan Desa Harjosari Lor dan Harjosari Kidul
- 3) Sebelah timur dengan Desa Tembok Banjaran dan Tembok Lor
- 4) Sebelah barat dengan Desa Pagedangan dan Harjosari Lor

Desa Ujungrusi memiliki luas area 102.828 m², ketinggian tanah di atas permukaan laut 100 mdpl, keadaan suhu udara rata-rata 24-33° C. Desa Ujungrusi terdiri dari 4 RW dan 31 RT, dengan jumlah penduduk 10.025 jiwa. (Sumber: Data Demografi Desa Ujungrusi)

2. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tegal; Tempat tersebut dipilih karena adanya informasi dan data penunjang yang membantu penelitian agar berjalan dengan baik.
3. Balai Desa Ujungrusi; Terdapat informasi dan data yang relevan yang berguna untuk membantu penelitian agar berjalan dengan baik.
4. Kuesioner; Membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diberikan kepada responden dengan cara memberi seperangkat pertanyaan.

3.2 Bahan Penelitian

Untuk melancarkan kegiatan penelitian, penulis memerlukan bahan penunjang penelitian yang berguna untuk mendukung penelitian ini. Adapun bahan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Sungai Kecil di Desa Ujungrusi



Gambar 3.3 sungai kecil di Desa Ujungrusi

2. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tegal

Data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tegal menunjukkan seberapa banyak jumlah volume timbulan sampah pada tahun 2022 yang disajikan dalam bentuk gambar.

NERACA PENGELOLAAN SAMPAH TAHUN 2022 KABUPATEN TEGAL	
KETERANGAN	NILAI (Ton/tahun)
I JUMLAH TIMBULAN SAMPAH	306.466,23
(Jumlah Penduduk x Faktor Estimasi Timbulan Perkapita)	
II JUMLAH PENGURANGAN SAMPAH	56.103,52
Persentase pengurangan sampah	18,31
a Jumlah Pembatasan Timbulan Sampah	33.222,48
b Jumlah Pemanfaatan Kembali Sampah	2.340,48
c Jumlah Pendaauran Ulang Sampah	20.540,56
III JUMLAH PENANGANAN SAMPAH	132.130
Persentase penanganan sampah	43,11
d Pemilahan/Pengumpulan	
e Pengangkutan*)	
Sampah diangkut ke tempat pengolahan sampah (residu pemilahan)	
Sampah diangkut ke tempat pemrosesan akhir (residu pengolahan)	
f Pengolahan	0
Jumlah Sampah terolah menjadi bahan baku (pakan ternak, kompos, daur ulang dan upcycle)	0
Jumlah Sampah termanfaatkan menjadi sumber energi	0
g Pemrosesan akhir	132.130
Jumlah Sampah yang terproses di tempat pemrosesan akhir	132.130
IV SAMPAH YANG DIKELOLA (II + III)	188.233,52
Persentase sampah terkelola	61,42
V SAMPAH TIDAK DIKELOLA (I - IV)	118.232,71
Persentase sampah tidak terkelola	38,58

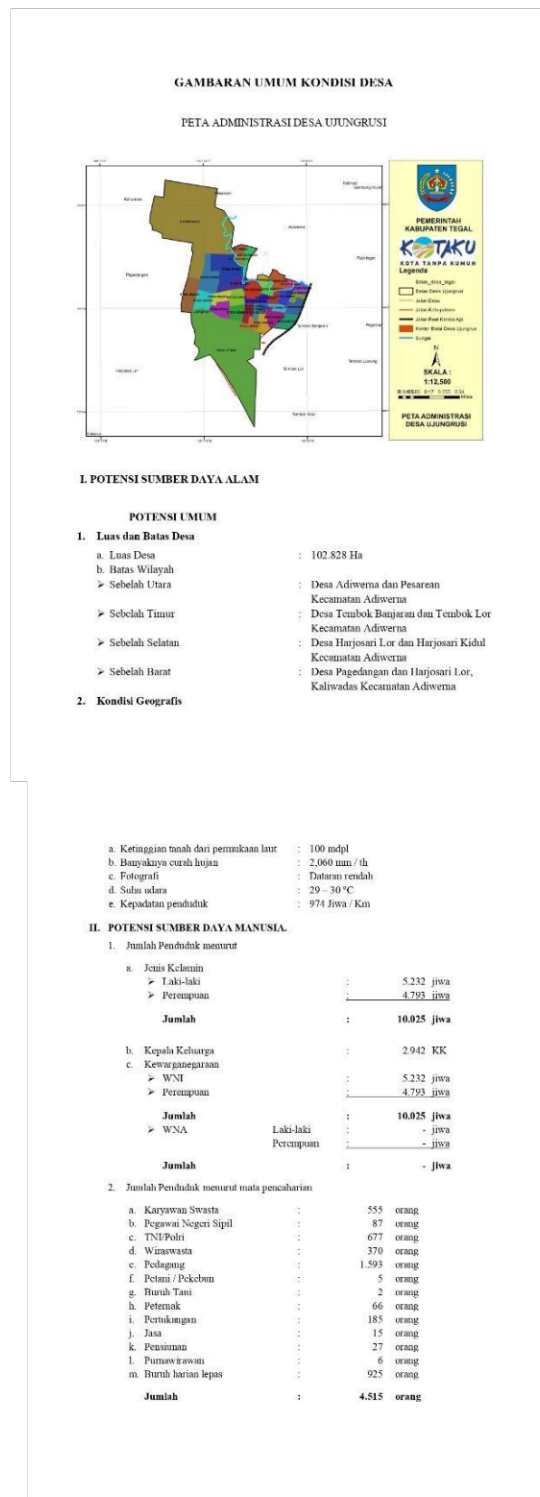
Ditetapkan di
pada tanggal 13 Februari 2023
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN TEGAL

MUCHTAR MAWARDI, S.KM, M.Kes
NIP.19641210 198903 1 016

Gambar 3.4 Data jumlah volume timbulan sampah Kab.Tegal tahun 2022

3. Balai Desa Ujungrusi

Data dari Balai Desa Ujungrusi menunjukkan data demografi (data kependudukan) warga Desa Ujungrusi.



Gambar 3.5 data demografi Desa Ujungrusi tahun 2022

3.3 Alat/Instrumen Penelitian

Dalam [5] instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam proses pembuatan Tugas Akhir, penulis menggunakan alat penunjang instrumen penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara (lampiran 5)
2. Perangkat keras berupa:
 - a. Handphone

Handphone yang digunakan untuk merekam suara pada saat wawancara dengan DLH Kab. Tegal dan untuk *dubbing* pada *motion graphic*. Selain digunakan untuk merekam hasil wawancara dan *dubbing motion graphic*, juga digunakan untuk membuat kuesioner online. Adapun jenis dan spesifikasi hp yang digunakan untuk penelitian, yaitu:

Device Name	Samsung Galaxy A20
Memory Internal	32GB 3GB RAM
Chipset	Exynos 7884 (14 nm)

- b. Laptop

Laptop yang digunakan untuk menyusun laporan Tugas Akhir, membuat ilustrasi flat design, proses animating dan menggabungkan hasil render video. Adapun jenis dan spesifikasi laptop yang digunakan untuk penelitian, yaitu:

Device Name	DEKSTOP-F4FV784
Memory	8192MB RAM

Processor	Inter® Core™ i5-4300U CPU @ 1.90GHz (4CPUs), ~2.5GHz
System Type	64-bit operating system, x-64 based processor

3. Perangkat Lunak berupa:

- a. *Adobe Illustrator cc 2020*: digunakan untuk membuat gambar ilustrasi *flat design*, termasuk *background*, *character*, *asset* dan desain *media pendukung* (poster, banner, kaos, totebag, sticker)
- b. *Adobe After Effect*: digunakan untuk *to animate* atau menggerakkan gambar ilustrasi *flat design* menjadi objek yang bergerak
- c. *Capcut*: digunakan untuk menggabung satu persatu dari hasil render video *motion graphic* yang dibuat dari *adobe after effect*

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu proses, langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam penelitian. Dalam hal ini, ada 2 tahapan dalam menyusun prosedur penelitian, yakni menentukan metode penelitian dan teknik pengumpulan data.

3.4.1 Metode Penelitian

Dalam referensi [5] menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian

itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Jenis metode penelitian yang dipilih oleh penulis, yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *video motion graphic* berjudul “Gaya Hidup Bersih Bebas Sampah” efektif dijadikan sebagai media kampanye untuk warga Desa Ujungrusi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut referensi [4] observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Kelebihan kegiatan observasi dibandingkan dengan melakukan wawancara dan kuesioner adalah data yang dikumpulkan umumnya tidak terdistorsi, lebih akurat, dan bebas dari response bias.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai

atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu sungai kecil yang ada di Desa Ujungrusi.

2. Wawancara

Dalam referensi [4] Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan percakapan langsung dengan responden untuk memperoleh informasi.

Di dalam perancangan media kampanye ini, wawancara dilakukan dengan informan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tegal yaitu Bapak Supriyanto, S.Sos., M.H. selaku Kepala Seksi Pengurangan Sampah.

3. Angket/Kuesioner

Dalam beberapa keadaan, seorang peneliti mungkin tidak perlu hadir saat mengumpulkan data penelitian. Melalui kuesioner, pertanyaan peneliti dan tanggapan responden dapat dicatat secara tertulis.

Menurut [5] mendefinisikan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden. Warga Desa Ujungrusi menjadi sasaran kuesioner ini.

4. Studi Pustaka

Menurut data yang dikumpulkan pada akhir penelitian [9], prosedur perpustakaan adalah cara mengumpulkan informasi tentang berbagai jenis barang terkait penelitian yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti koran, buku, majalah, manuskrip, dan dokumen.

Informasi teoretis mengenai grafik gerak dikumpulkan oleh para peneliti untuk penelitian ini dengan membaca dari berbagai sumber, termasuk buku, majalah, makalah, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Selain itu, dengan menggunakan teori yang mereka temukan, peneliti juga mendokumentasikan, memahami, dan mengkategorikan bentuk-bentuk visual motion grafis seperti tipografi, gambar, warna, dan layout.

3.5 Kerangka Berfikir

